

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan bentuk tindakan seorang pemimpin dalam memberikan pengaruh serta arahan dalam perkembangan suatu negara guna mencapai tujuan bersama. Seiring dengan kemajuan gerakan emansipasi dan kesetaraan gender, pandangan masyarakat mengenai kepemimpinan perempuan mulai berubah. Perempuan mampu menunjukkan diri sebagai individu yang memiliki kekuatan dan keberanian luar biasa. Salah satu perempuan yang berhasil mencapai posisi kepemimpinan tinggi di Indonesia adalah Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI periode 2019-2024. Dalam kepemimpinan Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI periode 2019-2024 terjadi peningkatan hasil pengusulan dan penetapan RUU dalam prolegnas maupun prioritas prolegnas di DPR RI dibanding dengan kinerja ketua DPR RI pada periode sebelumnya, Penelitian ini dilakukan di FISIP UNSIL karena sejalan dengan mata kuliah yang telah diampu oleh mahasiswa sehingga dianggap mampu memahami kajian gender dan isu-isu kepemimpinan. Adapun tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah berpengaruh kepemimpinan Puan Maharani dilihat dari orientasi tugas, orientasi hubungan dan kekuatan jabatannya terhadap persepsi kepemimpinan perempuan di FISIP UNSIL. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectionl survey*. Berdasarkan hasil pengujian statistik didapatkan nilai *Prob. t-Statistic* variabel X sebesar 0,00 ($<0,05$) dengan nilai *t-Statistic* sebesar 26,547 maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 73%. Dapat disimpulkan berdasarkan teori kepemimpinan Fiedler hubungan Puan dengan anggotanya, struktur tugas yang Puan jalankan, maupun kedudukan kekuasaan Puan sebagai ketua DPR RI berpengaruh signifikan dalam membentuk persepsi baik penerimaan dan evaluasi tentang kepemimpinan perempuan di FISIP UNSIL. Penelitian ini menguatkan temuan terdahulu bahwa kepemimpinan perempuan, seperti yang ditunjukkan oleh Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI, memiliki dampak signifikan dalam mempengaruhi persepsi dan penerimaan terhadap kepemimpinan perempuan di kalangan mahasiswa. Temuan ini mendukung teori kontingensi Fiedler, yang menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan tergantung pada kesesuaian gaya pemimpin dengan situasi tertentu. Gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Puan Maharani mempengaruhi persepsi mahasiswa FISIP UNSIL. Selain itu, kepemimpinan perempuan di posisi strategis dapat mengubah persepsi lebih luas, memberikan dasar kuat untuk pengembangan teori kepemimpinan yang lebih inklusif terhadap gender.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Puan Maharani, Persepsi*

ABSTRACT

Leadership is a form of action by a leader in providing influence and direction in the development of a country to achieve common goals. Along with the progress of the emancipation movement and gender equality, societal views on female leadership have begun to change. Women have been able to demonstrate themselves as individuals with extraordinary strength and courage. One woman who has achieved a high leadership position in Indonesia is Puan Maharani, who serves as the Speaker of the Indonesian House of Representatives (DPR RI) for the 2019-2024 period. Under Puan Maharani's leadership, there has been an increase in the proposal and enactment of bills in both the national legislative program and priority legislative program in the DPR RI compared to the performance of the previous Speaker of the DPR RI. This research was conducted at the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) of Siliwangi University (UNSIL) because it aligns with the courses that students have taken, thus they are considered capable of understanding gender studies and leadership issues. The aim of this research is to determine the impact of Puan Maharani's leadership in terms of task orientation, relationship orientation, and positional power on the perception of female leadership at FISIP UNSIL. This study uses a quantitative research type with a cross-sectional survey research design. Based on the statistical test results, the Prob. t-Statistic value of variable X is 0.00 (<0.05) with a t-Statistic value of 26.547, leading to the conclusion that the independent variable (X) has a significant impact on the dependent variable (Y), meaning H_0 is rejected and H_1 is accepted. Additionally, it was found that the influence of the independent variable on the dependent variable is 73%. Based on Fiedler's leadership theory, it can be concluded that Puan's relationship with her members, the task structure she implements, and her positional power as the Speaker of the DPR RI significantly influence the perception, acceptance, and evaluation of female leadership at FISIP UNSIL. This research reinforces previous findings that female leadership, as demonstrated by Puan Maharani as the Speaker of the DPR RI, has a significant impact on influencing perceptions and acceptance of female leadership among students. These findings support Fiedler's contingency theory, which states that leadership effectiveness depends on the suitability of the leader's style with the specific situation. The leadership style exhibited by Puan Maharani influences the perception of FISIP UNSIL students. Moreover, female leadership in strategic positions can change broader perceptions, providing a strong foundation for the development of more gender-inclusive leadership theories.

Keywords: Leadership, Puan Maharani, Perception.